

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FPSI

PENGARUH LOCUS OF CONTROL INTERNAL DAN KEADILAN PROSEDURAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN SAAT MENGHADAPI DILEMA MORAL PADA PEMIMPIN

Ilham Fajar

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74847&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemimpin merupakan hal yang terpenting dalam roda organisasi, dalam perannya akan mengalami situasi dimana pemimpin diharuskan mengambil sebuah keputusan dalam situasi apapun, misal dalam situasi dilema moral, memilih antara memberhentikan karyawan atau mempertahankan karyawan yang telah berbuat kesalahan. Sebagai Pemimpin perlu adanya Locus of Control Internal untuk mengendalikan hal-hal yang terjadi dilingkungannya, seperti dalam melakukan pengambilan keputusan. Pemimpin dengan Keadilan Prosedural memiliki ketaatan yang baik pada aturan organisasi, sehingga atas hal tersebut membuat pemimpin memiliki peran penting ketika berada di situasi dilema moral dan dihadapkan untuk memutuskan memberhentikan atau mempertahankan karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh Locus of Control Internal dan Keadilan Prosedural terhadap pengambilan keputusan saat menghadapi dilema pada pemimpin dengan jumlah keseluruhan responden sebanyak 200, yang ditujukan pada pemimpin di suatu organisasi baik yang berorientasi pada laba ataupun nirlaba. Dalam melakukan pemilihan subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, yang terdiri dari skala Locus of Control sebanyak 20 item dengan nilai alpha cronbach sebesar 0.616. Skala Keadilan Prosedural untuk mengukur keadilan procedural pemimpin sebanyak 18 item dengan nilai alpha cronbach sebesar 0.940. Instrumen dilema moral pengambilan keputusan terdiri dari 1 item. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program statistik JASP 0.8.6 dengan teknik analisa logistic regression untuk melihat pengaruh Locus of Control Internal dan Keadilan Prosedural terhadap dilema moral pengambilan keputusan. Hasil analisa tersebut menunjukkan nilai probability values sebesar 0.890 ($P > 0.05$) yang berarti H_0 diterima yaitu tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Locus of Control Internal dan Keadilan Prosedural terhadap dilema moral pengambilan keputusan.